

ABSTRAK

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dapat mempengaruhi pemerintah dalam pengalokasian Belanja Modal. Pemerintah Daerah dapat menggunakan Dana Alokasi Umum untuk memberikan pelayanan kepada publik yang direalisasikan melalui Belanja Modal. Luas Wilayah suatu daerah dapat dijadikan ukuran suatu daerah untuk mengalokasikan anggarannya untuk pembangunan terutama berupa pembangunan infrastruktur berupa jalan dan jaringan. SiLPA tahun sebelumnya yang merupakan penerimaan pembiayaan digunakan untuk menutupi defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil dari pada realisasi belanja, mendanai pelaksanaan kegiatan lanjutan atas beban belanja modal dan mendanai kewajiban lainnya yang sampai dengan akhir tahun anggaran belum diselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Luas Wilayah dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) terhadap Pengalokasian Belanja Modal baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) dan Belanja Modal diperoleh dari situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (www.djpk.depkeu.go.id). Sedangkan untuk data Luas Wilayah diperoleh dari situs Kementerian Dalam Negeri (www.kemendagri.go.id). Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan Asli Daerah (PAD), Luas Wilayah dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal sedangkan Dana Alokasi Umum (DAU), tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Luas Wilayah dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) secara simultan berpengaruh positif terhadap Belanja Modal.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Luas Wilayah, Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), Belanja Modal.

ABSTRACT

An increase in Locally-Generated Revenue (PAD) can affect the government in allocating Capital Expenditures. The Regional Government can use the General Allocation Fund to provide services to the public realized through Capital Expenditures. Wide Area can be used as a measure of an area to allocate its budget for development, especially in the form of infrastructure development in the form of roads and networks. The previous year's SiLPA which is financing revenue is used to cover the budget deficit if the realization of revenues is smaller than the realization of expenditure, funding the implementation of further activities on capital expenditure expenses and funding other obligations that have not been finalized by the end of the fiscal year. This study aims to determine the effect of Locally-Generated Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Wide Area and Budget Surplus (SiLPA) to allocation of Capital to Expenditure that partially or Simultaneously. This research is a quantitative research. Data on Locally-Generated Revenue, General Allocation Fund, Wide Area and Budget Surplus is obtained from the official website of the Directorate General of Fiscal Balance (www.djpk.depkeu.go.id). While Wide Area obtained from Ministry of Home Affairs (www.kemendagri.go.id). The method used to analyze the data in this study by using multiple linier regression analysis method. Based on the results of this study concluded that partially the Locally-Generated Revenue (PAD), Wide Area and Budget Surplus (SiLPA) have positive effect on the Capital Expenditure. While the General Allocation Fund (DAU) has no effect on the Capital Expenditure. The result of simultaneous research shows that locally-generated revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Wide Area and Budget Surplus (SiLPA) simultaneously have positif effect on to Capital Expenditure.

Keywords : Locally-Generated Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Wide Area, Budget Surplus (SiLPA), Capital Expenditure.